

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AL-QUR'AN SANTRI TAMAN PENGAJIAN AL-QUR'AN (TPQ) AN-NABA
KOMPLEKS BTN TAHOA KABUPATEN KOLAKA**

Tasya Khoirunnisa¹, Abdul Haris Nasution², Muh. Ramadhan³

¹²³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Al-Mawaddah Warahmah Kolaka, Indonesia

e-mail: tasya001155@gmail.com, harisnasution93@gmail.com, Ramadhan@usimar.ac.id

Abstrak

Pendidikan bisa kita dapatkan dimana saja, baik di TPQ, di dalam lingkungan keluarga, dan di lingkungan masyarakat. Akan tetapi pendidikan yang paling mendasar adalah pendidikan yang didapatkan di dalam lingkungan keluarga, sebab keluarga merupakan pendidikan yang pertama dialami oleh anak. Bentuk pola asuh orangtua ada tiga macam yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Setiap keluarga memiliki pola asuh yang berbeda dalam mendidik seorang anak. Pola pengasuhan orangtua harus sesuai dengan kebutuhan anak agar anak dapat berkembang dengan baik dan maksimal, sehingga prestasi dalam proses pembelajaran yang akan dialami oleh anak akan lebih berjalan secara optimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar al-Qur'an Santri TPQ An-Naba Kompleks BTN Tahoa Kabupaten Kolaka? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar al-Qur'an Santri TPQ An-Naba Kompleks BTN Tahoa Kabupaten Kolaka. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua (pola asuh otoriter = X₁, pola asuh permisif = X₂, dan pola asuh demokratis = X₃), dan prestasi belajar al-Qur'an sebagai variabel terikat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan uji T masing-masing variabel X menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh pola asuh otoriter (X₁) terhadap prestasi belajar al-Qur'an (Y) adalah sebesar 0,464 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,739 < t_{tabel} 2.013. Nilai signifikansi untuk pengaruh pola asuh permisif (X₂) terhadap prestasi belajar al-Qur'an (Y) adalah sebesar 0,290 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 1.069 < t_{tabel} 2.013. Nilai signifikansi untuk pengaruh pola asuh demokratis (X₃) terhadap prestasi belajar al-Qur'an (Y) adalah sebesar 0,097 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 1,696 < t_{tabel} 2.013. Selanjutnya hasil dari uji F diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 0,224 > 0,05 dan nilai F_{hitung} 1,512 < F_{tabel} 2,80. Dari hasil kedua uji di atas disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua otoriter, permisif, demokratis maupun secara simultan terhadap prestasi belajar al-Qur'an Santri TPQ An-Naba Kompleks BTN Tahoa Kabupaten Kolaka.

Kata Kunci : Pola Asuh, Prestasi Belajar, Santri, TPQ

PENDAHULUAN

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karenanya, untuk meningkatkan kehidupan bangsa maka perlu dilakukan pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang.

Dalam keluarga sosok yang paling penting dan berpengaruh dalam proses pendidikan seorang anak adalah orang tua. Orang tua merupakan sosok pendidik pertama yang membentuk sikap dan sifat seorang anak.

Allah berfirman dalam QS. At-Tahrim (66): 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹

Pola asuh yang diberikan sangat menentukan kepribadian dan kesuksesan dari seorang anak. Bentuk pola asuh orang tua ada tiga macam yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Masing-masing pola pengasuhan tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda bagi perkembangan anak itu sendiri.

Setiap anak memiliki prestasi yang berbeda-beda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh dari orang tuanya. Orang tua yang memiliki pola asuh yang baik dapat mengerti kebutuhan dari anaknya, sehingga bisa lebih memperhatikan prestasi belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang memiliki pola asuh yang kurang baik pastinya kurang mengerti kebutuhan dari anaknya sehingga prestasi belajarnya kurang terpenuhi.

Sebagaimana diketahui bahwa mempelajari al-Qur'an merupakan sebuah keharusan bagi umat Islam karena al-Qur'an merupakan sumber utama dan pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Berprestasi atau tidaknya pembelajaran al-

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2012), hlm. 560.

Qur'an yang diikuti oleh santri dapat dilihat dan diukur dari prestasi belajar yang hendak dicapainya. Prestasi belajar al-Qur'an yang baik menandakan bahwa santri lebih mengerti tentang ilmu tajwid yang diajarkan. Salah satu upaya orang tua dalam memprestasikan anaknya dalam belajar al-Qur'an adalah dengan memasukkan mereka ke lembaga pendidikan non formal pendidikan Islam, dalam hal ini adalah Taman Pengajian al-Qur'an. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) An-Naba Kompleks BTN Tahoa merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berdiri sejak tahun 1999, beralamat di Jl. Kakap, Nomor 4, Kel. Tahoa, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka, Prov. Sulawesi Tenggara. Pendiri TPQ An-Naba ini bernama Abdul Hakim dan istrinya Murtini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengumpulan data ini diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden dengan melakukan pengambilan data secara langsung di lokasi pengambilan sampel yakni di Taman Pengajian Al-Qur'an (TPQ) An-Naba Kabupaten Kolaka. Proses penyebaran serta pengumpulan data dilakukan selama 8 hari yakni pada tanggal 17-25 September 2024. Angket dibagikan pada santri yang dijadikan sampel berjumlah 50 santri. Dari 50 sampel yang dikumpulkan adalah sebanyak 25 santri atau 50% berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan 25 santriwati atau 50% berjenis kelamin perempuan.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid atau tidak. Data dikatakan valid apabila *sig. (2-tailed)* data < 0,05.

Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua

No	Otoriter <i>sig. (2-tailed)</i>	Ket.	Permisif <i>sig. (2-tailed)</i>	Ket.	Demokratis <i>sig. (2-tailed)</i>	Ket.
1	0,001	Valid	0,001	Valid	0,004	Valid
2	0,003	Valid	0,001	Valid	0,001	Valid
3	0,001	Valid	0,011	Valid	0,002	Valid

4	0,020	Valid	0,012	Valid	0,001	Valid
5	0,001	Valid	0,001	Valid	0,001	Valid
6	0,001	Valid	0,009	Valid	0,001	Valid
7	0,001	Valid	0,002	Valid	0,028	Valid
8	0,001	Valid	0,001	Valid	0,001	Valid
9	0,001	Valid	0,008	Valid	0,001	Valid
10	0,001	Valid	0,074	Tidak Valid	0,001	Valid

b. Uji reliabilitas

Uji realibilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian tersebut reliabel. Klasifikasi koefisien reliabilitas menurut Guildford sebagai berikut:

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Nilai r_{11}	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi ²

Dari hasil perhitungan uji realibilitas dengan menggunakan SPSS, diketahui hasil perhitungannya sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Otoriter (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	11

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dengan merujuk pada tabel klasifikasi koefisien reliabilitas Guilford di atas, diketahui bahwa *Cronbach alpha* atau koefisien reliabilitas berada pada tingkatan yang tinggi. Maka instrument angket pola asuh otoriter

² Nurdinah Hanifah dan Julia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. (Sumedang : UPI Sumedang Press, 2014). hlm. 368

dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Permisif (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	11

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dengan merujuk pada tabel klasifikasi koefisien reliabilitas Guilford di atas, diketahui bahwa *Cronbach alpha* atau koefisien reliabilitas berada pada tingkatan yang sedang. Maka instrument angket pola asuh permisif dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sedang.

Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Demokratis (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	11

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dengan merujuk pada tabel klasifikasi koefisien reliabilitas Guilford di atas, diketahui bahwa *Cronbach alpha* atau koefisien reliabilitas berada pada tingkatan yang tinggi. Maka instrument angket pola asuh demokratis dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas)

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji *liliefors* atau dalam program SPSS disebut dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$. Atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dari hasil perhitungan dapat diketahui sebagai berikut.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	.512
Asymp. Sig. (2-tailed)	.956

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,956 Yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$. Kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data penelitian. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Adapun hasil uji homogenitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Hasil Uji Homogeitas

Test of Homogeneity of Variances			
NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.161	1	48	.690

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti data dari hasil pengujian tersebut homogen.

c. Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Data dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut hasil dari perhitungan uji linearitas pada penelitian ini:

Hasil Uji Linearitas Pola Asuh Otoriter

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		Deviation from Linearity	463.936	19	24.418	.682	.806
	Within Groups		1038.683	29	35.817		
	Total		1525.280	49			

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa nilai signifikasin > 0.05 . hal tersebut menunjukkan bahwa pola asuh otoriter dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang linear.

Hasil Uji Linearitas Pola Asuh Permisif

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		Deviation from Linearity	691.222	18	38.401	1.432	.187
	Within Groups		804.583	30	26.819		
	Total		1525.280	49			

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa nilai signifikasin > 0.05 . hal tersebut menunjukkan bahwa pola asuh permisif dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang linear.

Hasil Uji Linearitas Pola Asuh Demokratis

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		Deviation from Linearity	426.133	14	30.438	1.019	.458
	Within Groups		1015.375	34	29.864		
	Total		1525.280	49			

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa nilai signifikasin > 0.05 . hal tersebut menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang linear.

3. Pengujian Hipotesis (analisis regresi linear berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi)

a. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang menjelaskan tentang akibat dari besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, perhitungan analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel hasil perhitungan berikut

Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.689	7.766		8.845	.000
	X1	.105	.142	.104	.739	.464
	X2	.169	.158	.151	1.069	.290
	X3	.303	.178	.239	1.696	.097

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 68,689 + (0,105 X_1) + (0,169 X_2) + (0,303 X_3)$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi linear berganda di atas sebagai berikut:

$a = 68,689$ nilai konstanta menyatakan bahwa jika pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis orang tua tidak ada atau tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai prestasi belajar sebesar 64,183.

$b_1 = 0,105$ koefisien regresi pola asuh otoriter, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada X_1 , dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,338. Ini menunjukkan bahwa X_1 memiliki pengaruh positif terhadap Y , namun pengaruhnya relatif kecil dibandingkan X_1 dan X_3 .

$b_2 = 0,169$ koefisien regresi pola asuh permisif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada X_2 , dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,033. Pengaruh X_2 terhadap Y juga positif, tetapi kecil

$b_3 = 0,303$ koefisien regresi pola asuh demokratis, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada X_3 , dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap, akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,450. Ini menunjukkan bahwa X_3 memiliki pengaruh paling besar terhadap Y di antara ketiga variabel independen.

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mendapatkan hasil dari uji T, maka terlebih dahulu dicari t_{tabel} dengan rumus berikut:

$$t_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = t \left(\frac{0,05}{2}; 50 - 3 - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = t (0,025 ; 46) = 2,013$$

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.689	7.766		8.845	.000
	X1	.105	.142	.104	.739	.464
	X2	.169	.158	.151	1.069	.290
	X3	.303	.178	.239	1.696	.097

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Dari hasil perhitungan di atas, dapat kita ketahui bahwa :

- 1) Nilai signifikansi untuk pengaruh pola asuh otoriter (X_1) terhadap prestasi belajar al-Qur'an (Y) adalah sebesar $0,055 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1.972 < t_{tabel} 2.013$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.
- 2) Nilai signifikansi untuk pengaruh pola asuh permisif (X_2) terhadap prestasi belajar al-Qur'an (Y) adalah sebesar $0,862 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0.175 < t_{tabel} 2.013$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.
- 3) Nilai signifikansi untuk pengaruh pola asuh demokratis (X_3) terhadap prestasi belajar al-Qur'an (Y) adalah sebesar $0,042 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2.089 > t_{tabel} 2.013$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X_3 terhadap Y.

c. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Untuk mendapatkan hasil dari uji T, maka terlebih dahulu dicari F_{tabel} sebagai berikut :

$$F_{tabel} = F(k; n - k)$$

$$F_{tabel} = F(3; 50 - 3)$$

$$F_{tabel} = F(3; 47)$$

$$F_{tabel} = 2,80 \text{ (daftar tabel F dapat dilihat pada lampiran)}$$

Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.945	3	45.648	1.512	.224^a
	Residual	1388.335	46	30.181		
	Total	1525.280	49			

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh $X_1, X_2,$ dan X_3 secara simultan (bersama-sama) terhadap Y adalah sebesar $0,224 > 0,05$ dan nilai F_{hitung} $1,512 < F_{tabel}$ $2,80$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh $X_1, X_2,$ dan X_3 secara simultan terhadap Y.

d. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 ^a	.090	.030	5.494

Sumber: Output SPSS 30.0 tahun 2024

Berdasarkan hasil di atas diketahui nilai R Square sebesar $0,090$, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 9% , artinya

pengaruh variabel X terhadap Y sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melibatkan 50 responden pada santri TPQ An-Naba Komplek BTN Taha Kolaka, menunjukkan bahwa variabel bebas yang telah diteliti yang mencakup pola asuh otoriter (X1), pola asuh permisif (X2), dan pola asuh demokratis (X3) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) yakni prestasi belajar.

Dari hasil perhitungan regresi yang diperoleh dan juga wawancara yang dilakukan pada beberapa orang tua santri, ditemukan bahwasanya tidak terdapat jenis pola asuh yang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar al-Qur'an santri TPQ An-Naba Kompleks BTN Taha.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar al-Qur'an santri TPQ An-Naba Kompleks BTN Taha, Kabupaten Kolaka.
2. Tidak terdapat pengaruh pola asuh permisif terhadap prestasi belajar al-Qur'an santri TPQ An-Naba Kompleks BTN Taha, Kabupaten Kolaka.
3. Tidak terdapat pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap prestasi belajar al-Qur'an santri TPQ An-Naba Kompleks BTN Taha, Kabupaten Kolaka.
4. Tidak terdapat pengaruh pola asuh orangtua secara simultan (bersama-sama) terhadap prestasi belajar al-Qur'an santri TPQ An-Naba Kompleks BTN Taha, Kabupaten Kolaka.
5. Tidak ada jenis pola asuh orang tua yang berpengaruh terhadap prestasi belajar al-Qur'an santri.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Ahmad Fauzi, dkk. *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2022.

Amir Prihartono, dkk. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik” .” *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 8, Nomor 4, 2021: 1006-1007.

Amir, Febriani, wawancara oleh Tasya Khoirunnisa. *Pola Asuh Orang Tua* (Senin Oktober 2024).

Amruddin, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.

Anas, Muh. ““Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Maros”.” *Jurnal Binomial*, Vol. 2, Nomor 1, 2019.

Djali dan Pudji Muljono. *Pengukuran dalam Pendidikan*. Grasindo, t.thn.

Edi Hendri Mulyana, dkk. ““Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadiab Stunting Pada Anak Usia Dini” .” *Jurnal of Early Childhood and Inclusive Education*, Vol. 7, Nomor 1, 2023: 146.

Firdausi, Tiara, wawancara oleh Tasya Khoirunnisa. *Keberadaan TPQ An-Naba* (Jum'at Oktober 2024).

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, t.thn.

Hakim, Abdul, wawancara oleh Tasya Khoirunnisa. *Pengolahan TPQ An-Naba* (Ahad September 2024).

Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Hawwa, Sa'id. ““Al-Mustakhlash Fi Tazkiyatil-Anfus”.” Dalam *Tazkiyatun Nafs*, oleh dkk Rusyadi, 93. Jakarta Pusat: Pena Pundi Aksara, 2010.

Hidayat, Mansur. ““Model Komunikasi Kiyai dengan Santri di Pesantren”.” *Jurnal Komunikasi Aspikom*, Vol. 2, Nomor 6, 2016: 387.

Husna Nasihin, dkk. *Pendidikan TPQ Kontra Radikalisme Berhaluan Aswaja*. Jawa Timur: Academia Publication, 2022.

Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia, 2018.

Jumiati, Siti dan Irma Ariyanti. ““Pengaruh Pola Asuh Orang tua Milenial Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah”.” *Rihlah Review: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 01, Nomor 01, 2022.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2012.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Seri Pendidikan Orang Tua: Pengasuhan Positif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

Kia, A. Dan dan Erni Murnati. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”.” *Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol. 13, Nomor 3, 2020: 265*.

Millatunikmah. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di SDN Mojoyayung 03 Wungu Madiun TahunAjaran 2020/2021”.” *Skripsi, 2021: 4*.

Nirmala, Firda Ayu. “Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Trenggalek”.” *Skripsi, 2021*.

Nurdinah Hanifah dan Julia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2014.

Prabawati, Maria dan FX. Muhadi. “Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) di SMA Negeri 1 Kalasan” .” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 15. Nomor 1, 2021: 22*.

Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Priadana, Sidk dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.

Purwadi, dkk. “Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Kedung 01 Jepara”.” *Janacitta: Journal of Primary and Children's Education, Vol. 2, Nomor 2, 2019: 28*.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rahmah, Kamilia. ““Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kolaka”.” *Skripsi*, 2020: 3.
- Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: CV Kalam Mulia, 2015.
- Rasyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Metode, dan Praktek*. Jawa Timur: IAIN Kediri Press, 2022.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1*. t.thn.
- Rofiah, Pendi Khoer Ependi dan Evi Siti. “, “Pengaruh Pembiasaan Pendidikan Agama pada Anak Terhadap Lingkungan Masyarakat di Desa Bungbulang”.” *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2018: 22.
- Rustiana, Iva. ““Peran Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ) dalam Meningkatkan Pengetahuan KeIslaman pada Santri (Studi di TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat).” *Skripsi*, 2024: 6.
- Saepuddin dan M. Zamhari. *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNI*. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Salim Saudi Daulay, dkk. ““Pengenalan Al-Qur'an”.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, Nomor 5, 2023: 473.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Santoso, dkk. ““Pola Asuh Orang Tua dan Dampaknya pada Anak”.” *Jurnal Pengabdian*, Vol. 1, Nomor 2, 2022: 291.

Santoso, Singgih. *Statistik Multiyariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.

Sari, Ade Nur Atika. ““Pengaruh Menoton Sinetron Anak Jalanan di RCTI (Studi Perilaku Remaja di Kelurahan Sungai Lulut Kota Banjarmasin)”” *Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, Nomor 2, 2018: 10.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*, Vol. 14. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sintia Yapalalin, dkk. ““Kajian Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini”” *Cahaya Paud; Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, Nomor 1, 2021: 4.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sunarty, Kustiah. *Pola Asuh Oran Tua dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika, 2015.

Syamsidar, dkk. ““Pembelajaran Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”” *Jurnal on Education*, Vol. 06, Nomor 02, 2024: 14912.

Tamaulina. *Buku Ajar Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.

Wahana Komputer. *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 untuk Pengolahan Data Statistik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindi, 2009.